

BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN PERANAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X ELEKTRONIKA INDUSTRI SMKN 1 NANGGULAN

THE INFLUENCE OF LEARNING STYLE, LEARNING MOTIVATION, AND PARENTS ROLE FOR STUDENT'S LEARNING ACHIEVEMENT OF 10TH OF GRADE ELECTRONIC INDUSTRY SMKN 1 NANGGULAN

Oleh: Bella Vinnizha, Dr. phil. Nurhening Yuniarti, M.T.

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
13501244009@student.uny.ac.id, nurhening@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan gaya belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa dan mengetahui pengaruh gaya belajar, motivasi belajar, dan peranan orangtua secara individual variabel maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Populasi penelitian adalah siswa kelas X Program Keahlian Elektronika Industri di SMKN 1 Nanggulan. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) a. Terdapat 3 siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, 7 siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori, dan 23 siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik; b. Gaya belajar dengan pengaruh tertinggi terhadap prestasi belajar adalah gaya belajar visual, pengaruh menengah yaitu gaya belajar auditori, dan pengaruh terendah yaitu gaya belajar kinestetik; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar, motivasi belajar, peranan orangtua secara individual variabel maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci : Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Peranan Orangtua, Prestasi Belajar

Abstract

The purposes of this research were to know the difference of learning styles in influencing student achievement and the influence of learning style, learning motivation, and parents role individually variable and simultaneously towards students learning achievement. The population of this research is students of 10th grade of electronic industry skills program in SMKN 1 Nanggulan. The result of this research can be concluded that: (1) a. There are 3 students who have a tendency of visual learning style, 7 students who tend to have an auditory learning style, and 23 students who have a tendency kinesthetic learning style of 10th grade of electronic industry skills program in SMKN 1 Nanggulan; b. The learning style with the highest influence on learning achievement is the visual learning style, intermediate influence is auditory learning style, and the lowest influence is kinesthetic learning style; (2) There is a positive and significant influence between learning style, motivation of learning, and parents role individually variable and simultaneously towards student learning achievement of students.

Keywords: Learning Style, Learning Motivation, Parents Role, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal kejuruan pada jenjang pendidikan menengah.

Proses pembelajaran di SMK tentunya tidak semuanya berjalan dengan lancar. Terdapat keberagaman siswa dalam setiap kelasnya. Setiap siswa memiliki kemampuan pemahaman dan pengimplementasian ilmu masing-masing. Gaya belajar tiap siswa Kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan bermacam-macam. Terdapat siswa yang sudah menemukan gaya belajar yang sesuai untuk dirinya dan ada pula siswa yang belum menemukan gaya belajar yang sesuai. Kepahaman dan kesesuaian gaya belajar akan mempengaruhi kemaksimal pencapaian pemahan materi pada siswa yang dapat mempengaruhi siswa tersebut dalam proses pencapaian prestasi belajar.

Selaras dengan apa yang disebutkan oleh Ghufron dan Risnawati (2012: 138) tentang pentingnya setiap individu mengetahui gaya belajar masing-masing adalah meningkatkan kesadaran kita tentang aktivitas belajar mana yang cocok atau tidak cocok dengan gaya belajar kita, membantu menentukan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas, menghindarkan kita dari pengalaman belajar yang tidak tepat, dapat melakukan improvisasi bagi individu dengan kemampuan belajar efektif yang kurang, dan membantu individu untuk merencanakan tujuan dari belajarnya, serta menganalisis tingkat keberhasilan seseorang.

Motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hanafiah dan Suhana (2012: 26) berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek

kognitif, afektif maupun psikomotorik. Motivasi belajar siswa sangatlah beragam. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak hal yang terjadi pada siswa dan hal tersebut akan mempengaruhi tujuan akhirnya. Motivasi berperan penting dalam penumbuhan gairah dan semangat untuk belajar siswa. Motivasi belajar akan menjadi penggerak dan memberikan arah pada proses pembelajaran siswa untuk mencapai tujuan akhirnya yaitu prestasi belajar siswa. Peran guru sangatlah penting sebagai motivator untuk memacu siswanya mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Guru di SMKN 1 Nanggulan telah memberikan motivasi kepada siswa-siswanya dalam proses pembelajaran, akan tetapi pemberian motivasi tersebut diduga masih kurang efektif dan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya nilai siswa yang memenuhi standar minimal kompetensi yang telah ditetapkan.

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Orangtua menjadi orang pertama yang memberikan dasar-dasar pendidikan pada anaknya. Orangtua berperan penting dalam membantu dan membina proses pembelajaran anaknya. Hasil dari pembinaan ini akan berpengaruh pada anak dalam pemahaman materi ajar dan dalam pencapaian prestasi belajar di sekolahnya. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun penghayatan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Yaitu, penelitian yang mengungkap data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Gaya Belajar (X_1), Motivasi

Belajar (X_2), Peranan Orangtua (X_3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif berupa hasil angket gaya belajar, angket motivasi belajar, angket peranan orangtua dan hasil belajar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan yang beralamatkan di Jl. Gajahmada, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari 2018.

Target/ Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 33 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena meneliti seluruh siswa Kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2016/2017.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner/ angket dan dokumentasi nilai rapor siswa.

Teknik Analisis Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner yang bersifat tertutup. Penyusunan instrumen kuisisioner/ angket pada penelitian ini dilakukan dengan mendefinisikan operasional variabel berdasarkan pada kajian teori, kemudian dijabarkan dalam bentuk indikator dan dijabarkan kembali dalam bentuk butir-butir pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah *Skala Likert*, yaitu disediakan empat pilihan jawaban yang disajikan pada kuisisioner.

Teknik Analisis Data

Pengujian validitas isi dilakukan dengan menguji coba instrumen langsung pada siswa. Pengujian validitas isi dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dalam konsultasi hasil dengan taraf signifikan 5 persen (5%). Rumus *product moment pearson* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Validitas instrumen
- n = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan
- $\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Sundayana, 2013: 60)

Pengujian reliabilitas menggunakan *software SPSS versi 21.0 for windows*. Syarat minimum instrumen untuk dianggap reliabel adalah $r_{11} > 0,6$ Penentuan tingkat reliabilitas instrumen menggunakan nilai koefisien reliabilitas korelasi yang dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/ Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

(Sundayana, 2013: 70)

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dengan cara melakukan perhitungan gejala pusat (*Central Tendency*) dan nilai kecenderungan variabel. Perhitungan gejala pusat meliputi *mean*, *mode*, dan *median*. Nilai kecenderungan variabel ditentukan dengan menghitung terlebih dahulu nilai *mean ideal* dan *standart deviation ideal*.

Perhitungan penentuan pengkategorian dibagi menjadi empat, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Nilai kecenderungan variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan variabel menggunakan batasan-batasan yang dapat dilihat pada Tabel 2. sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Kecenderungan Variabel

No.	Rentang Skor	Kategori
1	$(Mi + 1SDi) \leq X$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X' < (Mi + 1SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1SDi) \leq X' < Mi$	Rendah
4	$X < (Mi - 1SDi)$	Sangat Rendah

Keterangan :

$$Mi = \text{Mean (rerata) ideal} = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$SDi = \text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

X = Skor terendah dan atau tertinggi
jumlah butir pernyataan

X' = Skor yang dicapai

(Djemari Mardapi, 2013: 12)

Uji Persyaratan dilakukan sebagai persyaratan uji hipotesis. Uji persyaratan yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Teknik analisis regresi dilakukan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dengan melakukan uji t dan analisis regresi linear ganda dengan melakukan uji F. Analisis dilakukan menggunakan *software SPSS versi 21.0 for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel independen yaitu gaya belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) dan peranan orangtua (X_3), serta satu variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa (Y).

1. Gaya Belajar

Angket Gaya Belajar berjumlah 31 butir pernyataan, 30 butir pernyataan dinyatakan valid

dan 1 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dengan nilai reliabilitas kategori sangat tinggi sebesar 0,940. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Gaya belajar terdiri dari tiga aspek yaitu, gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Berdasarkan perbandingan nilai mean pernyataan valid antar aspek gaya belajar pada Tabel 3. sebagai berikut.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Mean Variabel Gaya Belajar

	Mean Gaya Belajar		
	Visual	Auditori	Kinestetik
	3,30	3,50	3,00
	3,00	3,14	3,83
	2,80	2,86	3,17
	2,50	2,71	3,00
	2,00	2,14	3,00
	3,00	3,00	4,00
	3,90	3,29	3,83
	2,20	2,36	3,00
	2,90	3,00	3,33
	3,10	3,07	3,83
	2,20	2,57	3,17
	2,70	2,86	3,00
	3,30	2,93	4,00
	3,00	3,57	4,00
	3,50	3,43	3,50
	2,80	2,36	3,50
	2,90	2,86	3,17
	2,80	3,57	3,50
	3,40	3,50	3,00
	2,30	2,50	3,00
	3,20	3,07	3,33
	2,20	2,21	3,00
	2,10	2,79	3,17
	2,60	3,50	3,50
	2,30	2,36	3,17
	2,30	2,43	3,00
	2,30	2,50	3,00
	2,20	2,57	3,00
	2,10	2,50	3,00
	3,40	3,00	3,67
	3,10	3,43	3,17
	3,30	3,07	3,00
	3,00	3,14	3,83

Berdasarkan perbandingan nilai mean pernyataan valid antar aspek gaya belajar pada Tabel 3. dapat dideskripsikan pengelompokan kecenderungan gaya belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2016/2017 sebagai berikut. Kelompok kecenderungan dapat dilihat pada Tabel 4. berikut.

Tabel 4. Kelompok Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

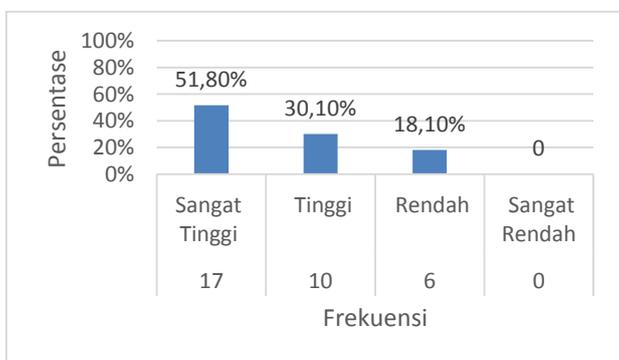
Kelompok Gaya Belajar	No. Urut Siswa
GBV	7, 15, 32
GBA	1, 3, 4, 18, 19, 24, 31
GBK	2, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12,13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33

Tabel 5. Menunjukkan distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel gaya belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Gaya Belajar

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90 - 120	Sangat Tinggi	17	51,80%
2	75 - 90	Tinggi	10	30,10%
3	60 - 75	Rendah	6	18,10%
4	30 - 60	Sangat Rendah	-	-
Total			33	100%

Berdasarkan Tabel 5. diatas maka dapat digambarkan diagram batang seperti Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Variabel Gaya Belajar

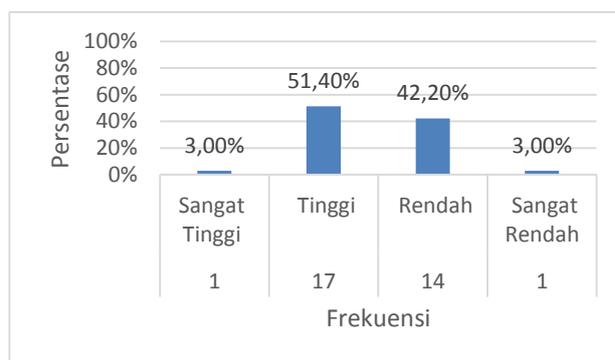
2. Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar berjumlah 39 butir pernyataan, 35 butir pernyataan dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dengan nilai reliabilitas kategori sangat tinggi sebesar 0,930. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel motivasi belajar ditunjukkan pada Tabel 6. berikut.

Tabel 6 . Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	105 - 140	Sangat Tinggi	1	3,00%
2	87,5 - 105	Tinggi	17	51,40%
3	70 - 87,5	Rendah	14	42,20%
4	35 - 70	Sangat Rendah	1	3,00%
Total			33	100%

Berdasarkan Tabel 6. diatas maka dapat digambarkan diagram batang seperti Gambar 2. berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar

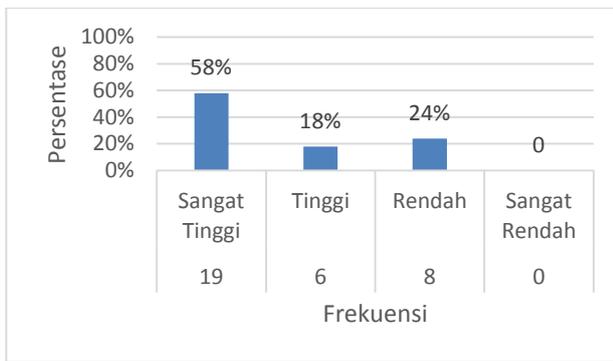
3. Peranan Orangtua

Angket Peranan Orangtua berjumlah 28 butir pernyataan, 27 butir pernyataan dinyatakan valid dan 1 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dengan nilai reliabilitas kategori sangat tinggi sebesar 0,964. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel peranan orangtua adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Peranan Orangtua

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 - 108	Sangat Tinggi	19	58%
2	67,5 - 81	Tinggi	6	18%
3	54 - 67,5	Rendah	8	24%
4	27 - 54	Sangat Rendah	-	-
Total			33	100%

Berdasarkan Tabel 7. diatas maka dapat digambarkan diagram batang seperti Gambar 3. berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Variabel Peranan Orangtua

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama (\bar{X} -Y)

a. Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar (X_{1a} -Y)

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_{1a} terhadap Y yang ditunjukkan pada Tabel 8. sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_{1a} terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	76,010
b_{1a}	2,425
$RX_{1a}Y$	0,846
$R^2X_{1a}Y$	0,716
Sig.	0,000
T_{hitung}	8,830
T_{Tabel}	2,040

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,716 yang berarti bahwa pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan adalah sebesar 0,716 atau 71,60%.

b. Pengaruh Gaya Belajar Auditori terhadap Prestasi Belajar (X_{1b} -Y)

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_{1b} terhadap Y yang ditunjukkan pada Tabel 9. sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_{1b} terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	74,893
b_{1b}	2,707
$RX_{1b}Y$	0,812
$R^2X_{1b}Y$	0,659
Sig.	0,000
T_{hitung}	7,741
T_{Tabel}	2,040

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,659 yang berarti bahwa pengaruh gaya belajar auditori terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan adalah sebesar 0,659 atau 65,90%.

c. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar (X_{1c} -Y)

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_{1c} terhadap Y yang ditunjukkan pada Tabel 10. sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_{1c} terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	78,072
b_{1c}	1,407
$RX_{1c}Y$	0,356
$R^2X_{1c}Y$	0,127
Sig.	0,000
T_{hitung}	2,122
T_{Tabel}	2,040

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,127 yang berarti bahwa pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan adalah sebesar 0,127 atau 12,70%.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (X_1 -Y)

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_1 terhadap Y yang ditunjukkan pada Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	73,536
b_1	0,104
RX_1Y	0,848
R^2X_1Y	0,719
Sig.	0,000
T_{hitung}	8,913
T_{tabel}	2,040

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,719 yang berarti bahwa pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan adalah sebesar 0,719 atau 71,90%.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (X_2-Y)

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_2 terhadap Y yang ditunjukkan pada Tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	71,389
b_2	0,097
RX_2Y	0,749
R^2X_2Y	0,561
Sig.	0,000
T_{hitung}	6,292
T_{tabel}	2,040

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,561 yang berarti bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan adalah sebesar 0,561 atau 56,10%.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (X_3-Y)

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_3 terhadap Y yang ditunjukkan pada Tabel 13. sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	75,377
b_3	0,090
RX_3Y	0,849
R^2X_3Y	0,721
Sig.	0,000
T_{hitung}	8,953
T_{tabel}	2,040

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,721 yang berarti bahwa pengaruh peranan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan adalah sebesar 0,721 atau 72,10%.

5. Pengujian Hipotesis Kelima (X_1X_2 dan X_3-Y)

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear ganda X_1X_2 dan X_3 terhadap Y yang ditunjukkan pada Tabel 14. sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear ganda X_1X_2 dan X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	71,767
b_1	0,035
b_2	0,030
b_3	0,053
$RX_1X_2X_3Y$	0,918
$R^2X_1X_2X_3Y$	0,843
Sig.	0,000
F_{hitung}	51,851
F_{tabel}	3,305

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,843 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh gaya belajar, motivasi belajar, serta peranan orangtua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan sebesar 0,843 atau 84,30%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 3 siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual; terdapat 7 siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori; serta terdapat 23 siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik pada kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan. b. Gaya belajar visual memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar tertinggi yaitu sebesar 71,60%; dan gaya belajar auditori memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar menengah yaitu sebesar 65,90%; sedangkan pengaruh terhadap prestasi belajar yang terendah adalah gaya belajar kinestetik yaitu sebesar 12,70%.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan dengan kontribusi sebesar 71,90% dengan $t_{hitung} 8,913 > t_{Tabel} 2,040$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan dengan kontribusi sebesar 56,10% dengan $t_{hitung} 6,292 > t_{Tabel} 2,040$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peranan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan dengan kontribusi sebesar 72,10% dengan $t_{hitung} 8,953 > t_{Tabel} 2,040$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar, motivasi belajar, dan peranan orangtua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 1 Nanggulan dengan kontribusi sebesar 84,30% dengan $F_{hitung} 51,851 > F_{Tabel} 3,305$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Siswa sebaiknya memaksimalkan proses belajarnya sesuai dengan kecenderungan gaya belajarnya agar ia lebih mudah dalam menyerap/ memahami materi pembelajaran pada Program Keahlian Elektronika Industri di SMKN 1 Nanggulan dengan maksimal dan meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan motivasi belajarnya pada Program Keahlian Elektronika Industri di SMKN 1 Nanggulan dengan cara meningkatkan rasa ingin tahu dan rasa ingin berhasil agar memperoleh prestasi belajar yang maksimal serta agar harapan dan cita-cita yang dituju dapat tercapai.

3. Orangtua diharapkan selalu memberikan dorongan kepada anaknya sebagai siswa untuk dapat berprestasi dengan cara memberikan fasilitas belajar sesuai dengan kecenderungan gaya belajar siswa sehingga diharapkan siswa tersebut menjadi lebih maksimal dalam meraih prestasi belajarnya pada Program Keahlian Elektronika Industri di SMKN 1 Nanggulan.
4. Pihak sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan semua komponen untuk mendukung proses pembelajaran siswa sesuai kecenderungan gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Ghufroon, M.N dan Risnawati, R. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafiah, N dan Suhana, C. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Redaksi Refika.
- Rostina Sundayana. (2013). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.